

**UPAYA *TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS* DALAM
MENDUKUNG PENYELESAIAN KASUS KERUSAKAN EKOSISTEM
LINGKUNGAN DI KENDENG – JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**HAFIZH AHMAD BAYURIZKI
07041381722233**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**UPAYA TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS DALAM
MENDUKUNG PENYELESAIAN KASUS KERUSAKAN
EKOSISTEM LINGKUNGAN DI KENDENG-JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**HAFIZH AHMAD BAYURIZKI
07041381722233**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam
ujian akhir Program Sarjana**

Pembimbing I

**Prof. Dr. Alfitri, M. Si,
NIP. 196601221990031004**



Pembimbing II

**Abdul Halim, S.IP., M.A.,
NIP. 199310082020121020**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
NIP. 196504271989031003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**UPAYA TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS DALAM
MENDUKUNG PENYELESAIAN KASUS KERUSAKAN EKOSISTEM
LINGKUNGAN DI KENDENG – JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 10 Januari 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
Ketua

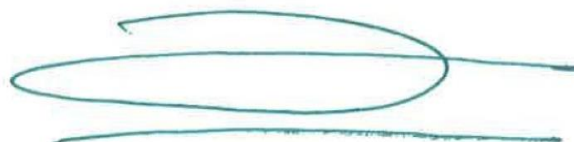
Abdul Halim, S.IP., M.A
Anggota

Drs. Djunaidi, MSLs
Anggota

Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC
Anggota



Palembang, 10 Januari 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafizh Ahmad Bayurizki
NIM : 07041381722233
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 09 Februari 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional / Pertahanan
Judul Skripsi : Upaya Transnational Advocacy Networks Dalam Mendukung Penyelesaian Kasus Kerusakan Ekosistem Lingkungan di Kendeng-Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



NIM. 07041381722233

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Have you heard the news?

Declaring poor as the disgrace

And all educated should lose their faces

Have you ever seen the laws?

Breaking into pieces

As nothing grew greater than the prices.

**Atas Ridha Allah SWT, Skripsi Ini Saya
Persembahkan Kepada:**

**1. Kedua Orang Tua Saya dan Kakak
Yang Tercinta**

**2. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP
UNSRI**

**3. Rekan Seperjuangan Ilmu Hubungan
Internasional Angkatan 2017**

4. Almamater Kebanggaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Allah, berkat rahmat dan karunia Nya penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Derajat Sarjana Strata 1 Ilmu Hubungan Internasional. Skripsi ini berjudul “Upaya *Transnational Advocacy Networks* Dalam Mendukung Penyelesaian Kasus Kerusakan Ekosistem Lingkungan di Kendeng – Jawa Tengah”. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penyusunan skripsi dan kedua orang tua saya **Ayahanda Ahmad Bunayu** dan **Ibunda Tri Rosfianti** yang selalu mendoakan, mendukung dan selalu menjadi penyemangat terbaik yang tak pernah letih memberikan dukungan secara moril maupun materil selama perkuliahan khususnya selama penyusunan skripsi ini, meskipun dengan segala keterbatasan dan kekurangan hidup yang sudah semestinya disyukuri. Terselainya pendidikan peneliti disini, hendaknya dapat mengangkat derajat hidup keluarga untuk kedepannya. Terima kasih telah menjadi rumah dan alasan peneliti dalam menjadi semangat untuk menjalani hidup sampai saat ini

Salam hormat dan terima kasih kepada **Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku dosen pembimbing 1** dan **Bapak Abdul Halim S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing 2** yang telah memberikan motivasi, arahan, dan telah memberikan waktunya untuk peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Dan tidak lupa terima kasih kepada **dosen penguji Bapak Drs. Djunaidi Sjarnoebi, MSLs. dan Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM** yang telah memberikan kritikan dan saran untuk terciptanya proses penelitian yang benar dan baik

Salam hormat dan penuh kasih saya ucapkan lagi kepada **Abdul Halim S.IP., M.A.** selaku abang dan juga sahabat penulis yang telah memberikan pengaruh signifikan dalam perjalanan perkuliahan dan hidup peneliti. Pertemuan tak terduga dengan abang termasuk sebuah anugerah dalam hidup yang telah membuat banyak perubahan kepada peneliti. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dalam “Sabtu Ceria” yang dapat membuat penelitian menjadi semakin baik nan indah dan kenangan yang telah dilalui hingga detik ini.

Salam hormat penuh kasih kepada para sahabat, kerabat, saudara saudari, abang, kakak, adik terkasih yang telah membantu dalam perjalanan penelitian peneliti **Ical, Rosehan, Luthfi, Adhe, Puput**. Peneliti ucapkan terima kasih atas segala hal kenangan, impian, canda tawa, sedih, tempat berbagi, terimakasih kerabatku telah meluangkan waktu untuk menemani keseharian hingga detik ini. Jika tidak ada kalian yang menemani dalam perjalanan penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik. Teruntuk sahabat saya **Faihan, Haykal, Tamim, Sutan, Reifal, Dopa**, serta para teman dan sahabat yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu peneliti sangat senang dan berterima kasih dapat bertemu kalian yang masih dapat saling membantu dan kebersamaan satu sama lain hingga saat ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan juga kepada **Citra Anggraeni**, I remember the first time we

started talking. U're the reason i got my genuine laugh back. The reason i fell asleep with the smile on my face. The reason why i have motivation to do things again. The reason i don't have to worry about any of my problems. I genuinely thanking god for your existence and the fact that we met at the most unexpected time ever.

Salam hormat dan terima kasih kepada keluarga besar **Civitas Akademik Ilmu Hubungan Internasional** yang telah menjadi rumah dalam proses hingga akhir, teruntuk teman-teman Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas kebaikan di masa perkuliahan.

Peneliti masih menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini maka diharapkan kritik dan saran yang membangun guna dapat berkembangnya keilmuan peneliti. Tidak lupa adanya kata maaf, apabila dalam proses penyelesaian skripsi ini maupun dalam proses penyelesaian studi terdapat banyak kekhilafan maupun kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Palembang, Februari 2022

Hafizh Ahmad Bayurizki

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 KERANGKA TEORI	20
2.2.1. Kerangka Konseptual.....	20
2.2.2. Transnational advocacy networks (TAN).....	20
2.2.3. ALUR PEMIKIRAN	24
2.2.4. Argumentasi Utama	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Definisi Konsep	26
3.2.1. Boomerang Pattern	26
3.3. Fokus Penelitian.....	27
3.4. Unit Analisis	29
3.5. Jenis dan Sumber Data	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.1 Studi Dokumentasi.....	30
3.7. Teknik Keabsahan Data	31
3.8. Teknik Analisis Data.....	31
3.9. Sistematika Penulisan	32
Bab I : Pendahuluan	32
Bab II : Tinjauan pustaka.....	32

Bab III : Metode Penelitian	32
BAB IV : Gambaran Umum.....	32
BAB V : Pembahasan.....	32
BAB VI : Kesimpulan dan Saran	33
BAB IV.....	34
GAMBARAN UMUM.....	34
4.1 Masalah Lingkungan Global.....	34
4.2. Masalah Lingkungan di Indonesia	37
4.3 Ekosistem Kendeng	40
BAB V	43
PEMBAHASAN.....	43
5.1. Information Politics	43
5.2 Symbolic Politics	52
5.3 Leverage Politics.....	53
5.4 Accountability Politics.....	57
BAB VI.....	59
KESIMPULAN	59
6.1. KESIMPULAN.....	59
6.2. SARAN.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem merupakan ekologi yang terbentuk oleh interaksi antara organisme mahluk hidup dengan lingkungan sekitar, ekosistem juga terbagi menjadi dua yakni ekosistem alam dan ekosistem buatan. Ekosistem alam adalah ekosistem yang terbentuk dengan sendirinya seperti gunung dan laut sedangkan ekosistem buatan adalah ekosistem yang terbentuk oleh buatan tangan manusia seperti kolam dan kebun binatang. Indonesia sendiri juga mempunyai keduanya, salah satu contoh ekosistem alam Indonesia adalah pegunungan Kendeng. Pegunungan Kendeng terdiri dari 2 deretan pegunungan yaitu Pegunungan Kapur Utara mencakup wilayah Jawa Timur dan Pegunungan Kendeng yang mencakup wilayah Jawa Tengah. Pegunungan Kendeng Jawa Tengah adalah fokus penulis dalam penelitian ini. Pegunungan Kendeng Jawa Tengah cukup besar hingga membentang dari Kabupaten Semarang Timur, Kota Salatiga, Kabupaten Sragen Utara, Kabupaten Grobogan Selatan hingga Kabupaten Blora Selatan.

Wilayah Pegunungan Kendeng sendiri memiliki banyak perizinan tambang sejak tahun 2012 dengan Surat Keputusan Gubernur bernomor 668.1/17/2012 tentang izin lingkungan kegiatan penambangan oleh PT Semen Gresik Tbk di Kabupaten Rembang Jawa tengah serta Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/30/2016 Pengoperasian Pabrik Semen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah dan masih banyak perizinan perizinan lainnya. Perizinan tambang ini juga dikecam oleh warga kendeng karena tidak sesuai dengan Keputusan Kementrian Energi dan Sumber daya Mineral nomor 0398 K/40/MEM/2005, berdasarkan hasil permetaan yang dilakukan

kawasan pegunungan Kendeng di daerah Kabupaten Blora, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Pati merupakan kawasan yang perlu dilindungi. (KEPMEN, 2005)

Secara hukum daerah tersebut telah dihadirkan sebagai Kawasan Hutan Lindung Geologi berdasarkan Peraturan Daerah dan Tata Ruang Kabupaten Rembang Nomor 14 tahun 2011. Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 26 tahun 2011, Pegunungan Kapur atau lebih dikenal dengan Pegunungan Kendeng telah ditetapkan sebagai salah satu Cekungan Air Tanah tempat sumber air utama 4 daerah disana dan harus dilindungi. Kawasan yang akan menjadi tempat penambangan adalah kawasan Pegunungan batu kapur Kendeng yang dikenal masyarakat setempat sebagai Pegunungan Kendeng. Ironisnya, kawasan ini secara hukum telah ditetapkan sebagai Kawasan Lindung Geologi. (Kristian, 2017)

Berdasarkan hasil kajian dari pemantauan Komnas Hak Asasi Manusia pada tahun 2015 bulan juni sampai dengan tahun 2016 bulan agustus, mengatakan bahwa dampak buruk dari hadirnya pabrik semen terhadap hak atas lingkungan hidup, hak atas air, dan hak atas kesehatan. Kawasan disekitar Gunung Kendeng ada sumber air yang perannya sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Menurut Mantan Kepala Badan Geologi Indonesia Surono mengatakan bahwa kawasan Kendeng yang bakal menjadi lokasi penambangan merupakan Cekungan Air Tanah. Cekungan Air Tanah merupakan daerah resapan dan aliran dari pelepasan air tanah. Intinya, kawasan tersebut merupakan penyimpan air tanah yang merupakan sumber mata air utama di Pegunungan Kendeng meliputi daerah Kabupaten Blora, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Pati. (Pramono, 2015)

Berdasarkan hasil kajian dari pemantauan Komnas Hak Asasi Manusia pada tahun 2015 bulan juni sampai dengan tahun 2016 bulan agustus, mengatakan bahwa dampak buruk dari hadirnya pabrik semen terhadap hak atas lingkungan hidup, hak atas air, dan hak atas kesehatan. Kawasan disekitar Gunung Kendeng ada sumber air yang perannya sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Masyarakat di daerah Kendeng menggantungkan bahwa sumber mata air tersebut digunakan untuk irigasi yang mengalir sawah serta dikonsumsi. Jika dalam pembangunan pabrik semen tidak melestarikan lingkungan sekitar, dapat diprediksi wilayah di sekitar pegunungan Kendeng diantaranya akan menghadapi krisis air yang berkepanjangan, dan hal tersebut membuat Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng Lestari (JM-PPK) sebagai *Non Government Organization* mengambil tindakan untuk pengupayaan advokasi masyarakat agar mendapatkan dukungan demi menyelesaikan kasus dan gerakan gerakan yang terbentuk dari mereka (Kristian, 2017).

JM-PPK melakukan banyak tindakan dalam pembelaan persoalan kawasan kendeng. Upaya yang dilakukan oleh JM-PPK adalah dengan membentuk jaringan internasional dengan berbagai *NGO* dan kelompok internasional untuk mendapatkan penguatan dalam perjuangan terkait kasus Kendeng. Ada beberapa capaian yang terlihat dalam konteks pencapaian internasional yang dilakukan meliputi pergerakan terkait kasus ini yang terjadi di balai kota *Heidelberg German* yang dihadiri oleh empat puluh warga negara German dari beberapa lembaga yang bergerak dalam bidang lingkungan serta hak asasi manusia, mereka bergerak sebagai dukungan untuk para petani di pegunungan kendeng Jawa Tengah serta 5 dari mereka pun ikut mengecor kaki mereka di depan balai kota tersebut. Mereka berharap agar aksinya tersebut akan membuat Heidelberg Cement melakukan standar ganda dalam melindungi alam. Dukungan dari Jaringan Advokasi

Tambang serta dukungan petani Asia Pasifik yang dihadiri oleh negara Asia dari Philipina, Thailand, Myanmar, India, Pakistan, Kanada dan Jerman, hingga keterlibatan Papua terhadap kegiatan organisasi *Asia Pacific Gathering On Human Rights and Extractives* di Semarang tahun 2018 pada tanggal 1 sampai 4 september.

Berangkat dari asumsi masalah yang dihadirkan dan perjuangan yang dilakukan oleh JM-PPK dalam tingkat lokal maupun internasional, penelitian ini akan berfokus untuk melihat *Upaya Transnational Advocacy networks* dalam mendukung penyelesaian kasus kerusakan ekosistem Lingkungan di Kendeng Jawa Tengah yang dilakukan oleh Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JM-PPK).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya *Transnational Advocacy Networks* berdampak untuk menyelesaikan permasalahan ekosistem di daerah Pegunungan Kendeng Lestari ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan mengenai upaya transnational advocacy networks yang dilakukan oleh kelompok lokal dalam perjuangan perbaikan ekologi di kawasan Kendeng, Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Dalam penelitian ini harapan penulis untuk memberikan acuan bagi para mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum sebagai ilmu terkait ekosistem di daerah Pegunungan Kendeng Lestari dan kerusakan ekosistem yang akan disebabkan oleh Pembangunan di daerah Pegunungan Kendeng Lestari.

1.4.2. Manfaat Praktis

Saran dan masukan dengan memberikan gambaran dari tulisan ini kepada masyarakat tentang konflik dan faktor yang terjadi di daerah pegunungan Kendeng karena banyak izin – izin untuk tambang dikeluarkan yang mengancam ekosistem alam Pegunungan Kendeng.

DAFTAR PUSTAKA

Matzner, A. (2002, November II). *Research and discussion paper: On the Question of Origins: Kathoey and Thai Culture*. Diambil kembali dari Transgender Asia: Paper on the question of origins.

Adichie, C. N. (2015). *We Should All Be Feminists*. New York, NY: Anchor Books.

128, P. N. (2008). Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Provinsi Jawa Tengah. *PERATURAN GUBERNUR PROVINSI JAWA TENGAH*, 190-191.

Apriando, T. (2018, september 12). *Mongabay*. Dipetik february 05, 2021, dari Solidaritas Asia Pasifik Dukung Petani Kendeng Perjuangkan Alam Lestari:

<https://www.mongabay.co.id/2018/09/12/solidaritas-asia-pasifik-dukung-petani-kendeng-perjuangkan-alam-lestari/>

apriando, T. (2018, september 12). *Mongabay situs berita lingkungan*. Dipetik juli 26, 2021, dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2018/09/12/solidaritas-asia-pasifik-dukung-petani-kendeng-perjuangkan-alam-lestari/>

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 230.

Chotimah, C. (2017, APRIL 1). *DAMPAK BURUK TAMBANG SEMEN REMBANG*. Dipetik JANUARY 16, 2021, dari TIRTO ID: <https://tirto.id/dampak-buruk-tambang-semen-rembang-dianggap-terlampau-banyak-clZ6>

Dinas Lingkungan, H. (2019, october 1). *kerusakan hidup dan penyebab nya*. Dipetik march 10, 2021, dari kerusakan hidup dan penyebab nya: <https://dlh.bulelengkab.go.id/artikel/kerusakan-lingkungan-dan-penyebabnya-29>

DLH. (2019, october 1). *KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN PENYEBABNYA*. Dipetik march 10, 2021, dari bulelengkab: <https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/kerusakan-lingkungan-dan-penyebabnya-29>

Dwi Reinjani, R. T. (2018, mei 10). *Yang Disampaikan Petani Kendeng ke Perwakilan Kedutaan Jerman*. Dipetik juli 26, 2021, dari KBR nasional : https://kbr.id/nasional/05-2018/yang_disampaikan_petani_kendeng_ke_perwakilan_kedutaan_jerman/96053.html

Ekawati, A. (2017). *Aksi menyemen kaki di Jerman untuk petani Kendeng*. Diambil kembali dari BBC NEWS.

Ekawati, A. (2017, mei 10). *Aksi menyemen kaki di Jerman untuk petani Kendeng*. Dipetik juli 26, 2021, dari BBC News: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39871127>

Ekawati, A. (2017, mei 10). *Aksi menyemen kaki di Jerman untuk petani Kendeng*. Dipetik juli 26, 2021, dari BBC News: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39871127>

erdianto, k. (2017, march 23). *Air Mata Petani Kendeng dan Prinsip "Sedulur Sikep" Menjaga Ibu Bumi*. Dipetik january 16, 2021, dari kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/23/06450991/air.mata.petani.kendeng.dan.prinsip.sedulur.sikep.menjaga.ibu.bumi?page=all>

Erdianto, K. (2017, march 20). *Menagih janji presiden jokowi agar kendeng tetap lestari*. Dipetik february 05, 2021, dari kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/06512711/menagih.janji.presiden.jokowi.agar.kendeng.tetap.lestari?page=all>

Erdianto, K. (2017, march 20). *Menagih Janji Presiden Jokowi Agar Kendeng Tetap Lestari*. Dipetik january 21, 2021, dari Kompas.com:

[https://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/06512711/menagih.janji.president.jokowi.agar.ke
ndeng.tetap.lestari?page=all](https://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/06512711/menagih.janji.president.jokowi.agar.ke
ndeng.tetap.lestari?page=all)

FIRDAUS, F. (2016, juni 7). *Warga Kendeng dibela masyarakat Jerman*. Dipetik juli 27, 2021, dari rappler: <https://www.rappler.com/world/warga-kendeng-dibela-masyarakat-jerman>

Florene, U. (2017, april 6). *Akademisi menolak pabrik semen di Kendeng*. Dipetik december 19, 2020, dari Rappler.com: <https://www.rappler.com/world/akademisi-menolak-pabrik-semen-kendeng>

Foundation, I. L. (2017, desember 6). *Pers Release Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JM-PPK) “Kenduri Lingkungan”*. Dipetik juli 26, 2021, dari Ylbhi: <https://ylbhi.or.id/informasi/berita/pers-release-jaringan-masyarakat-peduli-pegunungan-kendeng-jm-ppk-kenduri-lingkungan/>

Gubernur, P. (2008). *PENETAPAN KAWASAN KARST SUKAKILO. PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 128 , 191-192.*

hartati, A. Y. (2012). *GLOBAL ENVIRONMENTAL REGIME :DI TENGAH PERDEBATAN PAHAM ANTROPOSENTRIS VERSUS EKOSENTRIS. Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional Vol. 12, No. 2, Juli 2012 , 1-5.*

Hudson, A. (2002). *NGO's transnational advocacy networks: From 'Legitimacy' to 'Political Responsibility'. Global Networks Vol 1 , 331-352.*

Indonesia, D. P. (2015). *Putusan. - , 2-7.*

Iswianto, A. (2016, desember 8). *Long March Petani Kendeng Dukung Gubernur Cabut Izin Pabrik Semen di Rembang*. Dipetik juli 26, 2021, dari Bina Desa: <https://binadesa.org/long-march-petani-kendeng-dukung-gubernur-cabut-izin-pabrik-semen-di-rembang/>

John Baylis, d. S. (1999). *The Globalization of World politics :An Introduction to International Relations*. Oxford University Press, UK , 314-315.

Justicia, A. (2020, september 20). *Mengenal Konsep Pertambangan Green Mining Di Indonesia*.

Dipetik march 10, 2021, dari solar warrior: <https://solarwarrior.co.id/news-and-media/detail.php?id=Mengenal%20Konsep%20Pertambangan%20%3Ci%3EGreen%20Mining%3C/i%3E%20di%20Indonesia>

KEPMEN. (2005, february 25). *Keputusan Menteri ESDM No. 0398 K/40/MEM/2005 tentang*

Penetapan Kawasan Karst Sukolilo. Dipetik december 19, 2020, dari jdih esdm:

<https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/768/detail>

kepmen. (2021). peratuyran. 2-5.

Mahmuddhin, R. (2018, september 06). *Sepuluh Perwakilan Negara Asia Pasifik Dukung*

Perjuangan Petani Kendeng. Dipetik january 23, 2021, dari akurat.co:

<https://akurat.co/ekonomi/id-308527-read-sepuluh-perwakilan-negara-asia-pasifik-dukung-perjuangan-petani-kendeng>

Mushlihin, S. M. (2012, september 05). *referensi makalah*. Dipetik march 10, 2021, dari

pengertian unit analisis dalam penelitian:

<https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>

NEGARA, L. A. (2019). PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR II. *KAJIAN*

PERSPEKTIF GENDER DALAM SKENARIO PENGEMBANGAN KARIR APARATUR NEGARA SIPIL

NEGARA , 10 - 23.

Nugraha, J. (2020). *Ekosistem Adalah Suatu Sistem Ekologi, Kenali Jenis dan Fungsinya*. 1.

Pramono, S. T. (2015, september 18). *Kenapa Pabrik Semen di Rembang Menuai Kontroversi?*

Dipetik december 19, 2020, dari nasional.tempo.co:

<https://nasional.tempo.co/read/701841/kenapa-pabrik-semen-di-rembang-menuai-kontroversi/full&view=ok>

Putra, L. M. (2016, april 12). *kompas*. Dipetik february 05, 2021, dari Tolak pabrik semen 9 petani kendeng mengecor kaki mereka:

<https://nasional.kompas.com/read/2016/04/12/19553321/tolak.pabrik.semen.9.kartini.pegunungan.kendeng.mengecor.kaki.di.depan.istana>

Putra, L. M. (2016, april 12). *Tolak Pabrik Semen, 9 Kartini Pegunungan Kendeng Mengecor Kaki di Depan Istana*. Dipetik december 19, 2020, dari nasional.kompas.com:

<https://nasional.kompas.com/read/2016/04/12/19553321/tolak.pabrik.semen.9.kartini.pegunungan.kendeng.mengecor.kaki.di.depan.istana>

Rizky Agus Harnanto, 1. A. (2018). Gerakan Masyarakat Kendeng, Rembang untuk Keadilan dan Penegakan Hak Asasi Manusia . *Jurnal Sosiologi Walisongo – Volume 2, Nomor 1, 2018* , 6-12.

Rochwulaningsih, Y. (2017). DINAMIKA GERAKAN LINGKUNGAN DAN GLOBAL ENVIROMENTAL GOVERNANCE. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 2 , No. 2, 2017, hlm. 151-160* , 154-155.

Sikkink, M. E. (2014). *Transnational Advocacy Networks in International Politics: Introduction*. Baltimore and Minneapolis: Cornell University Press.

Sumedi, D. P. (2014, may 6). *Semen Indonesia Segera Dirikan Pabrik di Rembang*. Dipetik december 19, 2020, dari bisnis.tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/575880/semen-indonesia-segera-dirikan-pabrik-di-rembang/full&view=ok>

Tahir. (2017, july 29). *dinas lingkungan hidup luwu utara*. Dipetik march 10, 2021, dari dlh luwuutara kab: <https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/5/kerusakan-lingkungan-hidup-dan-penyebabnya.html#:~:text=Penyebab%20kerusakan%20lingkungan%20yang%20kedua,terus%20menerus%20dan%20cenderung%20meningkat.>

tahir. (2017, JULY 29). *KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENYEBABNYA*. Dipetik JANUARY 16, 2021, dari DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN LUWU UTARA:

<https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/5/kerusakan-lingkungan-hidup-dan-penyebabnya.html>

Tempo. (2018, september 7). *Aktivis Asia Pasifik dukung petani Kendeng*. Dipetik juli 26, 2021, dari Koran tempo: <https://koran.tempo.co/read/nasional/434692/aktivis-asia-pasifik-dukung-petani-kendeng>

Tyas, I. K. (2019). Transnational advocacy networks. *Upaya Transnational Advocacy Networks dalam mendorong legalasi LGBT rights di Thailand* , 62-64.

yudha, i. (2017, october 5). *PABRIK SEMEN KENDENG : Kunjungi Kendeng, Sejumlah Akademisi Tuding Ganjar Pembohong*. Dipetik january 16, 2020, dari solopos.com:

<https://www.solopos.com/pabrik-semen-kendeng-kunjungi-kendeng-sejumlah-akademisi-tuding-ganjar-pembohong-857052>